

## FORMULIR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Judul : Evaluasi Penerapan Program *My BBS* berdasarkan *unsafe act* di *PE Bagging* dan *Warehouse* PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.

Nama Peneliti : Maryam Afra Jamilah

NIM : 2012 31 129

Saya adalah mahasiswi Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan K3 Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian di wilayah kerja PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak penerapan program BBS terhadap kecelakaan kerja.

Saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu dalam memberikan jawaban atas wawancara sesuai dengan pendapat bapak/ibu tanpa dipengaruhi orang lain. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban bapak/ibu, jawaban yang diberikan hanya untuk kebutuhan penelitian.

Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, bapak/ibu berhak menerima ataupun menolak menjadi responden tanpa sanksi apapun. Jika bapak/ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang disediakan sebagai bukti bapak/ibu bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Terimakasih atas perhatian bapak/ibu untuk penelitian ini.

Tanggal :

Tanda Tangan :

## Pedoman Wawancara Mendalam kepada HSE

1. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai keterlibatan dan kesadaran SDM dalam pelaksanaan program My BBS?
2. Apakah ada kendala yang anda temukan pada SDM dalam pelaksanaan program? Jika iya, apa kendalanya?
3. Apakah menurut anda My BBS Card yang digunakan dalam observasi sesuai dengan *plant* yang diamati?
4. Apakah menurut pendapat anda *critical behaviour* dalam format My BBS Card sudah mewakili semua potensi bahaya di tempat kerja?
5. Bagaimana kebijakan yang *management* berikan terhadap kelangsungan program ini?
6. Apakah pernah dilakukan *observation training*? Apa saja yang ada dalam *training* tersebut?
7. Apakah selama program berjalan pernah diadakan *refresh training* untuk mengingatkan pelaksana program mengenai My BBS?
8. Apakah ada *follow up* yang dilakukan dalam menindaklanjuti program My BBS? Jika iya, bagaimana bentuk *follow up* yang dilakukan?
9. Apa saja kendala yang anda temukan/ketahui dalam tahapan implementasi My BBS?
10. Menurut pendapat anda apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas program My BBS?
11. Apakah sudah pernah diadakan evaluasi terhadap program My BBS? Jika iya, bagaimana hasilnya?
12. Menurut pengamatan anda apa *unsafe* yang paling banyak ditemukan saat observasi?
13. Menurut pendapat anda apakah terlihat adanya perubahan/perbedaan dari sebelum diterapkannya program My BBS hingga sekarang?

## Pedoman Wawancara Mendalam kepada *Observer*

1. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai keterlibatan dan kesadaran SDM dalam pelaksanaan program My BBS?
2. Apakah ada kendala yang anda temukan pada SDM dalam pelaksanaan program? Jika iya, apa kendalanya?
3. Menurut pendapat anda apa fungsi dari BBS *Card*?
4. Menurut pendapat anda apakah BBS *Card* yang digunakan dalam observasi My BBS sudah efektif?
5. Apakah anda pernah mendapatkan *observation training*? Apa saja yang ada dalam *training* tersebut?
6. Berapa kali anda melakukan observasi dalam seminggu?
7. Tahapan apa saja yang dilakukan saat melaksanakan observasi?
8. Apa yang anda lakukan saat menemukan *unsafe act* di lokasi kerja?
9. Apa saja yang anda perhatikan dalam melaksanakan observasi?
10. Apakah ada kendala yang anda temukan dalam pelaksanaan implementasi? Jika iya, apa kendalanya?
11. Menurut pengamatan anda apa *unsafe act* yang paling banyak ditemukan?
12. Apakah menurut pendapat anda program My BBS dapat dikatakan efektif?

## Pedoman Wawancara Mendalam kepada Pekerja

1. Apa yang anda ketahui mengenai My BBS?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang My BBS?
3. Menurut pendapat anda siapa saja yang harus terlibat dalam program? Dan siapakah pihak yang paling bertanggung jawab dalam keberhasilan program My BBS?
4. Apa saja yang anda lakukan untuk menunjukkan partisipasi dalam pelaksanaan program My BBS?
5. Apakah ada *refresh*/peringatan kembali mengenai My BBS?

### Hasil Wawancara Mendalam kepada HSE

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	a. Keterlibatan SDM	Sudah baik, bahkan beberapa hari yang lalu itu <i>no finding</i> , adanya cuma <i>good finding</i> , berarti kan perubahan dan keterlibatan mereka itu sudah lumayan	Kalo dari orang <i>bagging</i> udah bagus, orang <i>bagging</i> kan ada 10 orang, kalo itu udah buat. Tapi kalo dari kontraktornya masih kurang sampe sekarangpun masih kurang. Kalo dai pekerjanya sih udah meningkat.	Kita ukur dari jumlah <i>observer</i> sama kartu yang dikumpulkan, kita ukur persen <i>participant</i> namanya. Kalo melihat partisipasi SDM secara keseluruhan saya kira sudah cukup baik, dari bulan ke bulan kan cenderung naik ya.
	b. Kesadaran SDM	Sepanjang ini sih baik, karena dari sistem itu ada konsistensinya. Yang penting itu kan konsistensinya terhadap sistem.	Kalo disuruh mulai mereka ngelakuin, ngelaksanainya juga antusias, tapi ya kadang emang harus diingetin.	Kesadaran selama berjalan program My BBS ini udah cukup bagus sih.
	c. Kendala SDM	Kendalanya ada pada ketidakmengertian orangnya pada tujuan, manfaat berjalanya program dan dia tidak mengerti apa kerugian bila program tidak dilaksanakan.	Kalo dari orang CAP sih udah bagus, paling masalahnya itu dari <i>observer</i> kontraktor aja. Soalnya kan dulu mereka ga dituntut buat ngisi kartu tapi sekarang diwajibkan sehari ngumpulin satu kartu. Jadi ya palingan mereka agak susah aja ngisinya.	Kendalanya adalah dari <i>skill</i> si <i>observer</i> tersebut dalam mengisi kartu, karena ngga semua <i>observer</i> itu bisa mengisi kartu dengan kualitas, dalam artian cara mengisinya belum benar.
	d. <i>Critical Behavior</i> pada BBS Card	Cukup tidaknya tergantung dari komitmen area tersebut, kalo saya bilang cukup, belum tentu karena kalo idealnya sebagai orang safety belum cukup, tapi karena safety sifatnya <i>continual improvement</i> untuk	Buat <i>critical behaviour</i> itu belum semua. Soalnya kalo dimasukin semua bisa banyak banget, nanti observasinya malah ngga fokus. Kita disini tulis yang <i>highlight</i> aja, kalo nanti <i>finding</i> -nya udah 0	Sebenarnya itu kan konsepnya “My” jadi <i>behaviour</i> yang mau dirubah disana itu harus berdasarkan komitmen mereka, <i>safety</i> itu hanya memberikan arahan, tapi yang menentukan apa <i>behaviour</i> yang mau diubah mereka sendiri. Jadi

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
		pembentukan <i>habit</i> itu perlu tahapan, maka harus disusun beberapa skala prioritas berdasarkan <i>trend record incident</i> yang ada di area itu	selama beberapa minggu baru kita ganti sama yang lain.	memang tidak harus banyak. Kalo semua <i>behaviour</i> dimasukin dalam <i>list</i> malah ngga fokus. Karena nanti perubahan ini kan konsisten, nanti kalo 8 <i>behaviour</i> ini udah hilang akan diganti, karena kan sifatnya <i>continue</i> , jadi menurut saya cukup.
	e. Kesesuaian BBS Card dengan Plant	Kalo kita bicara kesesuaian, pasti sesuai. Karena apa yang tertera pada kartu adalah usulan dari mereka sendiri. Mereka yang tau bahayanya, jadi mereka yang buat. Kita sebagai <i>safety</i> hanya mendampingi.	Kalo sesuai pasti sesuai karna kita nulis <i>critical behaviour</i> -nya <i>brainstorming</i> sama yang punya <i>plant</i> .	Isi dari My BBS Card itu kan komitmen mereka sendiri, di dalamnya itu apa yang mereka sepakati untuk dihilangkan, karena itu adalah aturan yang mereka buat sendiri, apa yang mereka sepakati sendiri, jadi kalo bicara kesesuaian ya sesuai.
	f. Kebijakan Management	CAP itu ingin menjadi perusahaan yang berstandar internasional. Pelaksanaan untuk menuju itu yang sangat mendasar adalah <i>hobit</i> seseorang. Jadi untuk <i>safety culture</i> itu merubahnya ngga mudah karena kan kebiasaan itu juga berkaitan kehidupan sehari-hari. <i>Safety culture</i> itu hanya sebagian kecil dari kebijakan, masih ada element lain. Diawali dengan membuat suatu kebijakan, menetapkan slogan menetapkan goal, dan disosialisasikan, kemudian membuat	Kalo manajemen sih sampe sekarang masih mendukung ini masih diteruskan, nanti juni my bbs akan diterapkan di semuanya. Kita disini sebagai fasilitator, termasuk penyiapan prosedur bbs, ada prosedur BBS dan My BBS.	Kebijakannya kita tuangkan dalam prosedur, itu sudah menjadi suatu ketentuan. Bukan <i>company policy</i> , karena dia ngga menyebutkann secara detil tapi disitu ada komitmennya. Kemudian komitmennya yang lain adalah dalam memberikan <i>reward</i> . Kemudian dukungan dari manajemen itu ya memberikan <i>training</i> , dia memberikan fasilitas. Kan ada <i>cost</i> juga yang harus dikeluarkan. Itu dukungan secara materil ya. Kalo secara moril ya selalu disampaikan, adanya <i>safety talk</i> , <i>safety</i>

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
		<p>komitmen. Dan untuk <i>safety culture</i> itu salah satunya adalah My BBS. Karna My BBS itu lebih ngena ke area kerja masing-masing. Kemudian dukungan dari <i>management</i> itu yang jelas <i>reward</i>, sistemnya itu <i>disupport full support</i>. Artinya itu <i>report</i> dari My BBS selalu disampaikan pd manajemen setiap bulanya dan diberikan <i>feedback</i>. Dukungnya itu ya konsisten, kalo ada defiasi dari programnya dia selalu menanyakan tindak lanjutnya.</p>		<p><i>MASS, sign, campaign.</i></p>
2	a. <i>Training Observation</i>	<p>Ya pasti disampaikan kan ada STOP card itu, STOP card itu itemnya dibuat pengisianya itu disampaikan saat <i>training</i>. Kartu ini diberikan dan disampaikan serta cara ngisinya.</p>	<p>Kalo <i>training</i> tuh udah, pasti sebelum berjalan program tuh kita kasih sosialisasi trus <i>training</i>.</p>	<p><i>Training</i> sudah dilakukan kepada semua observer, cuma baru sekali. Idealnya kalo kita mau jadi <i>observer</i> yang handal harus ada beberapa <i>training</i> yang diikuti. <i>Training</i> pertama itu kan <i>training</i> pengenalan BBS secara umum. Harusnya nanti ada <i>training</i> lagi bagaimana cara observasi yang baik, cara komunikasi karna nanti saat ada <i>finding</i> mereka harus komunikasi dengan pendekatan secara positif.</p>
	b. <i>Refresh Training</i>	<p>Kalo <i>refresh</i> itu kemarin waktu pelaksanaan program kembali itu sekaligus <i>refresh</i> tentang My BBS,</p>	<p>Kebeneran kemaren selama TAM (<i>Turn Around Maintenance</i>) Oktober-Desember <i>My BBS off</i></p>	<p>Kalo <i>refresh</i> belum, ada rencana nanti Mei. Tapi setiap hari di pagi <i>Tools Box Meeting</i> itu selalu diingatkan tentang My</p>

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
		setiap pagi pun pada <i>safety talk</i> selalu di- <i>refresh</i> tentang My BBS.	dulu, baru mulai efektif Maret. Jadi waktu pertengahan february kita sosialisasi lagi sekalian <i>refresh</i> .	BBS.
	c. <i>Follow Up</i>	Bentuk <i>follow up</i> disesuaikan dengan kesimpulan analisis. <i>Trend record</i> nya berapa yang terkumpul, kecenderungan <i>finding</i> nya apa, kemudian ditelaah hal apa yang sudah dilakukan terhadap data-data yang ditemukan dari My BBS, hal ini sifatnya dinamis tergantung terhadap temuannya	Untuk <i>follow up</i> kembali ke <i>operation</i> , nanti dilihat <i>top finding</i> nya apa. Kalo dari <i>safety</i> kasih saran aja, paling kalo mereka mau bantuan buat penyediaan <i>equipment</i> bisa kita sediakan.	Setelah terkumpul kartu kita analisis. Yang pertama dianalisis <i>participant</i> nya aktif ngga <i>observer</i> itu dari sisi kuantitas, bisa juga dianalisis berdasarkan <i>finding</i> terbanyaknya, kemudian dianalisis dari cara pengisiannya udah bener apa belum, kemudian dianalisis dari area yang banyak terjadi <i>finding</i> , kemudian dianalisis berdasarkan <i>impact</i> positif negatifnya.
	d. Kendala Implementasi	Selama program itu biasanya yang jadi kendala itu menganggap program itu tidak penting. Rata-rata kendala dari orang yang ngga ber-skill itu orangnya tidak mengerti tujuan dari program itu kenapa diterapkan, sehingga tidak peduli dan meremehkan programnya.	Kendala implementasi sih balik lagi ke orangnya. Karakter orangnya itu yang susah, terutama kontraktor, soalnya mereka orangnya banyak. Terus juga kendalanya ada di <i>follow up</i> , soalnya kan kalo kita minta kaya contohnya <i>sign</i> itu kan ngga langsung dapat.	Kendalanya ya konsistensi dari observernya. Dia buat BBS <i>Card</i> nya apa cuma ngejar target doang atau bener berkualitas kartunya. Yang kedua itu <i>skill</i> , soalnya ga semua bisa melakukan observasi dengan baik, kemudian adat ketimuran (ngga enakan) jd mereka sebenarnya nemuin <i>unsafe</i> tp yang dicatat yang baiknya aja. Yang terakhir ya bikin observasi palsu, yang penting mereka memenuhi target.
	e. Upaya peningkatan	Yang terpenting dalam meningkatkan efektifitas itu dengan <i>reinforcement</i>	Pake <i>reward</i> sama <i>punishment</i> . Bentuk <i>punishment</i> -nya paling	Atasanya harus ngajarin duluan, kalo atasannya bikin 5 masa bawahan bikin

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
	efektifitas	dan <i>reward</i> . Karena orang yang sudah terkait sistem tapi melanggar maka harus diberi <i>punishment</i> , dan kalo orang itu menjalankan program dengan baik maka harus diberikan <i>reward</i> , supaya dia lebih termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi.	<i>social punishment</i> aja. Kaya yang waktu <i>launching</i> kan dibilang buat nulis nama dibelakangnya. Nanti disebut namanya pas <i>safety talk</i> .	cuma 1. Yang kedua <i>training</i> biar dia tau cara <i>observe</i> yang cepat dan tepat, biar dia makin jeli. Yang berikutnya ya <i>reward</i> , diliat dari segi <i>quality</i> , kalo yang diobservasi itu tepat nanti <i>observer</i> -nya kita kasih <i>reward</i> .
	f. Evaluasi Program	Sebetulnya kan program ini belum ada setahun jadi ya kami belum mengadakan evaluasi, terlebih sewaktu TAM My BBS ini sempet berenti.	Belum, belum pernah ada. Karena kalo diliat dari grafik <i>finding</i> itu bagus, lagipula My BBS ini kan belum lama.	Kalo untuk evaluasi belum. Karena program ini baru berjalan dan belum sampai setahun. Kalo menurut saya sih buat evaluasi program itu minimal setahun supaya kelihatan pergerakan, perubahan yang diciptakan program itu.
3	a. <i>Unsafe</i> Terbanyak	Kalo <i>unsafe</i> terbanyak itu kan kita bisa lihat di analisis data. Nanti disana kelihatan apa-apa saja yang menjadi <i>trend</i>	Kayanya sih <i>forklift</i> yang ngga bunyiin <i>horn</i> di pertigaan	Kayanya sih kalo sekarang itu lebih fokus ke <i>driving forklift</i> ya, karena kita kan udah <i>zero accident</i> , jadi kita fokus untuk mengurangi dari <i>bag damage</i> -nya.
	b. Kondisi Sebelum dan Sesudah	Perubahanya sangat keliatan ya, misalnya kaya posisi jalan di lapangan. Ada marka yang wajib menggunakan PPE dan tidak, kan marka itu terawat dengan baik, itupun terindikasi dari <i>record</i> dengan baik dalam kartu.	Selama penerapan My BBS sih menurut saya <i>unsafe</i> nya menurun ya	Kalo kita lihat di grafik itu sangat terlihat perbedaanya ketika My BBS itu dilaksanakan dan tidak. Pada sebelumnya <i>unsafe act</i> itu banyak muncul, tapi ketika My BBS ini jalan perlahan <i>unsafe</i> nya itu menurun. Ketika kemaren kita stop waktu TAM, angka <i>unsafe</i> -nya naik lagi. Begitu My BBS dijalankan lagi menurun lagi.

### Hasil Wawancara Mendalam kepada Observer

No	Variabel	Hasil Wawancara			
		Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
1.	a. Keterlibatan SDM	Semuanya sudah terlibat mba, semuanya disini berpartisipasi.	Sudah terlibat semua mba. Semuanya sudah memahami My BBS makanya partisipasi mereka dalam program juga bagus.	Kalo terlibat sih sudah, cuma ya buat observasinya belum.	Semuanya. Semua sudah terlibat.
	b. Kesadaran SDM	Dengan adanya My BBS mereka jadi lebih <i>aware</i> terhadap <i>safety</i> -nya, bukan lagi memikirkan penggunaannya.	Sejauh ini sih bagus, karena mereka juga sudah lebih paham tentang pentingnya <i>safety</i> itu apa	Kalo kesadaran dalam <i>safety</i> ya sudah bagus sih, karena melalui instruksi dan informasi mereka tau <i>unsafe action</i> itu bisa menyebabkan <i>bag damage</i> , terutama dalam penggunaan <i>forklift</i> .	Sudah bagus mba, semuanya antusias, tapi ya gitu. Kita harus sering ngingetin
	c. Kendala SDM	Ngga ada hambatan sih mba, kalo kurang paham tentang program kan bisa nanya. Ngga harus jadi hambatan.	Kalo sejauh ini dari kita sih baik-baik aja, karena ya balik lagi ke pemahaman <i>safety</i> tadi	Kendalanya sih paling itu mba karena tempat ngambil kartunya itu jauh jadi kita males.	Ngga ada, temen-temen ini sih kalo diingetin apalagi pada saat TBM sebelum bekerja, itu kan juga untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
	d. Fungsi BBS Card	Ya buat nyatet hasil observasi toh	Fungsinya untuk nulis <i>safe/unsafe act</i> yang kita	Fungsi BBS Card itu buat nyatet temuan.	Fungsinya untuk mencatat finding

No	Variabel	Hasil Wawancara			
		Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
			lihat		yang ada di lapangan.
	e. Efektifitas BBS Card dalam Observasi	Efektif mba karena kan udah lebih spesifik	Menurut saya sudah efektif, karena kan yang bikin juga kita sendiri jadi sudah sesuai dengan kebutuhan. Mungkin nanti akan ada perubahan karena <i>unsafe</i> yang ada di situ udah mulai berkurang.	Sepertinya sih efektif ya	Efektif mba
2.	a. Jumlah Observasi dalam Seminggu	Kalo dalam seminggu itu ngga tentu, karna kan kita disini <i>shift</i> , kalo libur ya ngga observasi, tapi kalo masuk ya sehari bikin satu.	Kalo dalam seminggu itu ngga tentu ya, tapi seharusnya dalam satu hari minimal buat satu observasi	Harusnya sih sehari satu, tapi ini belum.	Setiap hari bikin, ada temuan atau ngga temuan saya bikin. Kalo ngga ada temuan ya berarti bikin temuan yang bagus
	b. Tahapan Observasi	Pertama kita liat pekerjaanya, APDnya, gerak-geriknya, kemudian kalo <i>safe</i> ya kita tulis <i>safe</i> , kalo <i>unsafe</i> ya kita <i>stop</i> pekerjaanya, kita kasih salam BBS, kita kasih tau supaya ngga ngulangin lagi, lalu kita catat.	Langkah observasi itu pertama mengamati pekerjaanya, kalo ada ketemu <i>unsafe act</i> langsung kasih salam BBS, tanya tau apa engga kesalahan dia, kalo dia ngga tau ya kita kasih tau, kita edukasi langsung di	Langkah-langkah observasinya itu ya mengamati perilaku, kalo ada <i>unsafe action</i> ditegur, kita kasih tau, harusnya dicatat, tapi kalo sekarang belum.	Saya lihat, lalu kalo saya lihat contohnya dia ngga pake kacamata, saya tegur sambil saya catat.

No	Variabel	Hasil Wawancara			
		Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
			tempat, baru kita <i>record</i> .		
	c. <i>Training Observation</i>	Ya waktu mau ada program My BBS ini kita semua dikumpulin, kita <i>meeting</i> trus dikasih tau bakal ada program ini sama dikasih tau ini kartunya, ngisinya kaya gimana.	Ada sih, isi <i>training</i> -nya tuh informasi tentang My BBS itu apa, kan sebelumnya juga kita pernah dikumpulin tuh waktu mau buat kartu BBS-nya. Sebenarnya sih caranya sama aja kaya ngisi BBS biasa tapidikasih tau lagi, ya mungkin cuma sekedar ngingetin aja kali.	Hmm kalo <i>training</i> itu pernah dikasih sama orang safety. Isinya ya tentang My BBS	Pernah, pasti tuh kalo ada program baru kita dikasih tau di <i>meeting</i> gitu. Isi dari <i>training</i> -nya itu tentang tujuan My BBS, kerugian bila tidak dilakukan, <i>goal</i> -nya apa, iya sama ada juga cara ngisi kartunya.
	d. Hal yang Dilakukan Saat Menemukan <i>Unsafe Act</i>	Kita <i>stop</i> pekerjaanya, kita kasih tau, kita himbau untuk mengkoreksi.	Ya itu tadi lakukan intervensi supaya dia ngga ngulangin lagi.	Kita tegur dan memang yang sudah kita lakukan adalah kita dalam kondisi yang jumlahnya cukup banyak dan berdampak pada persentasi <i>damage</i> , yang melakukan itu kita panggil, dan kita kasih tau kalo hal seperti itu akan meningkatkan jumlah <i>damage</i> .	Saya tegur lalu saya catat.
	e. Hal yang	Yang diperhatikan itu <i>safety</i> -	Yang perlu diperhatikan	Terutama adalah	Yang diliat itu

No	Variabel	Hasil Wawancara			
		Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
	Diperhatikan Saat Observasi	nya terutama APD, karena itu adalah dasar dari <i>safety</i> .	itu pertama posisi kerja dia, kelengkapan PPE yang dia pake, kemudian lingkungan kerja dia rapih apa engga, bersih atau engga.	masalah kecepatan posisi operator, kemudian instruksi yang harus dilakukan seperti harus membunyikan <i>horn</i> di perempatan, kemudian kalo saya dari Richland itu akurasi kuantitas dan lokasi. Kemudian adalah kecerobohan mereka saat mengerjakan barang, karena itu kan berpotensi <i>bag damage</i> .	perilakunya sama APD nya.
	f. Kendala Observasi	Kendala sih ngga ada, observasi kan tinggal diliat aja trus dicatet. Kalo emang ada yang melakukan <i>unsafe act</i> ya kita tegur.	Kendala observasi sih ngga ada ya, karena kalo <i>observer</i> dari kita semuanya sudah pahlamlah konsep observasi My BBS itu kaya apa.	Sebenarnya sih ngga ada kesulitan Cuma buat memulainya, pas ngambil kartu itu kayanya terlalu jauh, jadi <i>segen</i> aja gitu.	Ngga ada
	g. <i>Punishmnet</i> sebagai upaya peningkatan efektifitas	Ngga ada sih cuma paling diingetin aja	Saat ini sih belum ada, mudah-mudahan ga ada	Ngga ada sih mba	Ga ada sih kayanya
3.	a. <i>Unsafe Act</i>	Kalo sekarang ini kita lebih	<i>Unsafe Act</i> itu kan bisa	Kalo <i>unsafe action</i> itu	Macem-macem kalo

No	Variabel	Hasil Wawancara			
		Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
	Terbanyak	fokus pada <i>forklift</i> , karena <i>goal</i> kita sekarang itu untuk menurunkan <i>bag damage</i> .	dilihat di kartu yang kita kumpulin. Mungkin sih masih ada yang ngga bunyiin klakson di pertigaan.	mungkin ada <i>forklift</i> yang berkecepatan tinggi dan juga ada yang dia ngga bunyiin <i>horn</i> di persimpangan situ.	itu jadi saya ngga tau persis, sejauh ini mah paling ngebuka kacamata aja. Soalnya kan disini tuh panas jadi cepet keringetan
	b. Efektifitas Program	Menurut saya lebih efektif ini My BBS ketimbang BBS.	Kalo efektif ya efektif, itu juga bisa dilihat dari data <i>record unsafe act</i> dan <i>bag damage</i> , kayanya sih menurun.	Kalo menurut saya sih efektif tapi tetap harus terus diingatkan, karena kan <i>background</i> pendidikan mereka berbeda-beda, jadi ya memang harus diingatkan terus.	Efektif, dengan ada program My BBS ini temen-temen pahami kalo <i>safety</i> itu buat diri mereka sendiri.

### Hasil Wawancara Mendalam kepada Pekerja

No	Variabel	Hasil Wawancara		
		Informan 8	Informan 9	Informan 10
1.	a. Pengetahuan Mengenai My BBS	Lupa mba, tapi pokonya tentang <i>safety</i> ajalah	My BBS itu di sini untuk mengurangi <i>reject</i> trus <i>incident</i> saling mengingatkan buat <i>safety</i>	Sering denger, intinya mah kita saling mengingatkan buat <i>safety</i> . Tujuannya mah kayanya sih buat menjaga keselamatan kita semua.
	b. Kesadaran dan Keterlibatan	Kalo kerja pake APD mba	Ya kalo kerja ngikutin arahan aja, kan ada SOP nya. Jadi aman	Sekarang pas ada BBS mah kita pada giat, soalnya udah pada tau gitu.
	c. Sosialisasi My BBS	Pernah	Pernah	Sering waktu TBM aja. Kan ada tempatnya. Lagian kan disitu juga ditempel sih jadi kita inget terus.
	d. Tanggung Jawab terhadap Keberhasilan Program	Semuanya bertanggung jawab mba	Semuanya punya tanggung jawab	Yang bertanggung jawab ya sama-sama ajalah, kita harus saling menjaga semuanya.
	e. Refresh Program	Udah lama sih	Setiap pagi ada diingetin di TBM waktu pagi	Setiap pagi, siang, sore pokonya sebelum kerja aja tuh pasti diingetin BBS itu.